



ABSTRAK

Perencanaan dan pengadaan obat di rumah sakit pemerintah dan swasta masih belum maksimal. Hal ini dapat berdampak serius pada layanan kesehatan dan keselamatan pasien. Diperlukan implementasi *lean* agar dapat memperbaiki masalah yang sering terjadi dalam pengelolaan rantai pasokan obat. Penelitian ini bertujuan untuk implementasi *lean* pada tahap perencanaan dan pengadaan obat di Rumah Sakit Pertamina Dumai.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *participatory action research* dengan pendekatan *sequential explanatory*, penelitian diawali dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian diikuti oleh pengumpulan data kualitatif. Data sekunder dikumpulkan untuk menilai kinerja rantai pasokan obat yakni efisiensi proses perencanaan dan pengadaan obat, *inventory turnover*, kejadian kekosongan obat. Hasil dari diskusi kelompok terarah digunakan untuk identifikasi *waste* kemudian mencari akar penyebab *waste* sehingga dapat dilakukan *lean* melalui *future state mapping*.

Hasil dari implementasi *lean* menghasilkan peningkatan efisiensi proses *Value Added Ratio* (VAR) pada proses perencanaan obat dari 13% menjadi 18,6%, sedangkan pada proses pengadaan dari 9% menjadi 14,3 %. Lama waktu proses perencanaan obat menurun dari 5 hari menjadi 4 hari sedangkan lama proses pengadaan obat menurun dari 15 hari menjadi 10 hari. Hari obat yang kosong sebelum dan setelah implementasi *lean* telah terjadi penurunan dari 10 hari menjadi 6 hari. *Inventory turnover ratio* mengalami peningkatan dari 1,2 menjadi 1,6.

Setelah implementasi *future state mapping* terjadi efisiensi proses perencanaan dan pengadaan obat yakni penurunan *lead time* dan peningkatan VAR, jumlah item obat yang kosong dan rata-rata hari obat kosong sebelum dan setelah implementasi *lean* telah terjadi penurunan, dan nilai ITOR sebelum dan sesudah implementasi mengalami peningkatan.

Kata Kunci: implementasi *lean*, perencanaan obat, pengadaan obat, kinerja rantai pasokan obat



ABSTRACT

Drug planning and procurement in public and private hospitals is still not optimal. This can have a serious impact on health services and patient safety. Lean implementation is needed in order to improve the problems that often occur in the management of the drug supply chain. This study aims to implement lean in the drug planning and procurement stage at Pertamina Hospital Dumai.

The research method used in this study is participatory action research with a sequential explanatory approach, the research begins with quantitative data collection followed by qualitative data collection. Secondary data was collected to assess the performance of the drug supply chain, the efficiency of the drug planning and procurement process, inventory turnover, and the incidence of drug vacancies. The results of the focus group discussions were used to identify waste and then find the root cause of waste so that lean can be carried out through future state mapping.

The results of lean implementation resulted in an increase in Value Added Ratio (VAR) process efficiency in the drug planning process from 13% to 18.6%, while in the procurement process from 9% to 14.3%. The duration of the drug planning process decreased from 5 days to 4 days while the duration of the drug procurement process decreased from 15 days to 10 days. Days of empty drugs before and after lean implementation has decreased from 10 days to 6 days. Inventory turnover ratio increased from 1.2 to 1.6.

After the implementation of future state mapping, the efficiency of the drug planning and procurement process has decreased, namely a decrease in lead time and an increase in VAR, the number of empty drug items and the average days of empty drugs before and after lean implementation has decreased, and the ITOR value before and after implementation has increased.

Keywords: *lean implementation, drug planning, drug procurement, drug supply chain performance*